

**PROGRAM PENERAPAN *BIOSECURITY* KANDANG
PEMBESARAN BROILER DI PT SINAR TERNAK
SEJAHTERA *FARM* BANJAR NEGERI LAMPUNG SELATAN**

(Laporan Tugas Akhir Mahasiswa)

Oleh :

**Andica Saputra
NPM 20741038**



**POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

**PROGRAM PENERAPAN *BIOSECURITY* KANDANG
PEMBESARAN BROILER DI PT SINAR TERNAK
SEJAHTERA *FARM* BANJAR NEGERI LAMPUNG SELATAN**

Oleh :

**Andica Saputra
NPM 20741038**

Laporan Tugas Akhir Mahasiswa

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Sebutan

Ahli Madya Peternakan (A.Md.Pt)

Pada

Program Studi D3 Produksi Ternak

Jurusan Peternakan



**POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

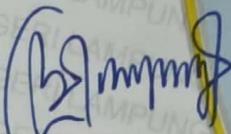
1. Judul Laporan Tugas Akhir : Program Penerapan *Biosecurity* Kandang
Pembesaran Broiler PT Sinar Ternak
Sejahtera *Farm* Banjar Negeri Lampung
Selatan
2. Nama Mahasiswa : Andica Saputra
3. Nomor Pokok Mahasiswa : 20741038
4. Program Studi : D3 Produksi Ternak
5. Jurusan : Peternakan

Menyetujui

Pembimbing,

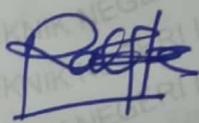
Pembimbing I,

Pembimbing II,


Ir. Imelda Panjaitan, M.Si.
NIP. 196803271993032004


Tri Rumiyan, S.Pt., M.Sc
NIP. 198303232015042002

Ketua Jurusan Peternakan,


Dr. Rakhmawati, S.Pi., M.Si.
NIP. 198004052008122001

Tanggal Ujian : 9 Agustus 2023

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Andica Saputra

NPM : 20741038

Program Studi : Produksi Ternak

Jurusan : Peternakan

Dengan ini menyatakan bahwa judul Tugas Akhir “Program Penerapan *Biosecurity* Kandang Pembesaran Broiler di PT. Sinar Ternak Sejahtera *Farm* Banjar Negeri Lampung Selatan” di tulis dengan benar bebas dari plagiat, dan apabila pernyataan ini terbukti tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 25 Juli 2023

Yang membuat Pernyataan,



Andica Saputra
NPM 20741038

PROGRAM PENERAPAN BIOSECURITY KANDANG PEMBESARAN BROILER DI PT SINAR TERNAK SEJAHTERA FARM BANJAR NEGERI LAMPUNG SELATAN

Oleh

Andica Saputra

RINGKASAN

Ayam broiler merupakan salah satu jenis ayam ras penghasil daging dan salah satu ras ayam paling populer banyak dibudidayakan oleh peternak karena kemampuannya untuk mengkonversikan pakan menjadi daging serta pertumbuhannya yang sangat cepat dengan bobot badan yang tinggi dalam waktu yang relatif pendek. Namun dalam pemeliharannya tidak lepas dari berbagai masalah penyakit yang menjadi gangguan dan bahaya serius dalam industri peternakan broiler. Kerugian yang dapat ditimbulkan akibat masalah penyakit antara lain : pertumbuhan menjadi terhambat, produktivitas menurun, bahkan dapat mengakibatkan kematian yang dapat merugikan peternak. Oleh karena itu pentingnya tindakan pengendalian terhadap penyakit dilakukan dalam sebuah peternakan. *Biosecurity* merupakan salah satu cara untuk mencegah masuknya bibit-bibit penyakit bakteri dan virus dari luar maupun dalam area peternakan. Tujuan tugas akhir ini adalah untuk mengenal dan mendeskripsikan program pengendalian penyakit yang ada pada peternakan broiler di PT. Sinar Ternak Sejahtera pada *farm* Banjar Negeri Lampung Selatan lewat penerapan *biosecurity*. Metode yang digunakan yaitu praktik kerja lapang mengikuti langsung kegiatan dilapangan, melakukan pengamatan, dokumentasi dan pengumpulan data dengan mewawancarai karyawan dan kepala kandang perihah program *biosecurity*. PT. Sinar Ternak Sejahtera pada *farm* Banjar Negeri merupakan kemitraan dari PT. Charoen Pokphand Indonesia yang bergerak dibidang pemeliharaan dan pembesaran ayam broiler menggunakan sistem kandang *close house*. Berdasarkan hasil dan pembahasan, bahwa kegiatan penerapan program *biosecurity* di PT. Sinar Ternak Sejahtera pada *farm* Banjar Negeri meliputi, penerapan *biosecurity* pada DOC, hewan ternak pengganggu, tamu dan pekerja, hewan yang sakit atau mati, pakan dan air minum, kandang, serta penerapan *biosecurity* terhadap limbah produksi, sehingga dapat mengontrol produktivitas ayam dengan hasil tingkat mortalitas sebesar 2,79% dari populasi *chick in* 101.000 ekor.

Kata kunci: *Broiler, Biosecurity*

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Andica Saputra Terlahir pada Tanggal 06 Mei 2003 Desa Kartaraharja Kecamatan Tulang Bawang Udik, Kabupaten Tulang Bawang Barat. Penulis merupakan anak kedua dari pasangan ayahanda Ruswi Evtra dan ibunda Ernawati. Penulis memulai menempuh pendidikan dasar di SD N 04 Tumijajar pada tahun 2008 hingga 2014. Pada tahun 2014 sampai dengan 2017 penulis menempuh pendidikan Madrasah Tsanawiyah di MTs AL-Muhajirin Bandarsakti dan melanjutkan pendidikan menengah di SMK N 01 Tulang Bawang Tengah pada Jurusan Agribisnis Ternak Ungas pada tahun 2017 sampai 2020. Dan selanjutnya penulis diterima di Program Studi Produksi Ternak Jurusan Peternakan Politeknik Negeri Lampung melalui jalur masuk PMKAB pada tahun 2020. Penulis melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada tanggal 20 Februari 2023 hingga 16 Juni 2023 di PT. Sinar Ternak Sahjatera *farm* Banjar Negeri Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan.

PERSEMBAHAN

Ku persembahkan kepada :

Allah SWT yang telah memberikan nikmat,rahmat dan hidayahnya kepada saya sehingga diberikan kesempatan untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan segala kelebihan dan kekurangannya.

Kuperasembahkan karya ini untuk ayahanda Ruswi Evtra dan ibunda Ernawati sebagai rasa hormat dan baktiku. Terimakasih, telah selalu memberikan kasih sayang motivasi dan cintanya kepadaku, yang selalu memberikan semangat untuk meraih cita-citaku. Terutama kepada ibunda satu kata buatmu “izinkan aku memeluk hatimu bunda”

Untuk kakak dan adikku tersayang yang selalu memberikan semangat disaat kondisi terjatuh, putus asa dan menyerah dan yang selalu memberikan perhatiannya kepadaku.

Buat pembimbing ibu Ir.Imelda Panjaitan, M.Si selaku pembimbing pertama dan ibu Tri Rumiyani, S.Pt., M.Sc. selaku pembimbing kedua serta para dosen D3 produksi ternak yang telah membimbingku, dan telah memberikan banyak ilmu pengetahuan, sehingga dapat merubah diriku menjadi lebih baik.

Sahabat-sahabtku di produksi ternak terutama angkatan 20 terimakasih telah menjadi orang yang saya kenal, untuk penghuni kontrakan Kedai miyoose dan yang mengetahuinya terimakasih telah menjadi rumah kedua bagi saya, teruntuk aliansi tubaba terimakasih support dan semangatnya terutama untuk sahabat saya Surya Tri Hidayanto yang telah memberikan semangat,support,dukungan ,sarannya dalam penyusunan Tugas Akhir ini, begitu banyak kenangan dengan kalian semua yang tidak bisa dilupakan hingga akhir hayat.

Almamaterku tercinta produksi ternak polinela.

MOTO

***“Sukses adalah apa yang kita kerjakan berulang kali.
Dengan demikian, kecermelangan bukan tindakan, tetapi kebiasaan”***

-Aritoteles-

***“Tak seorangpun memilih tak memiliki teman,
Meski dapat memiliki semua hal lainnya di dunia ini”***

-Aritoteles-

***“Bersemangatlal atas hal-hal yang bermanfaat bagimu.
Minta tolonglah pada allah, jangan engkau lemah”***

-HR. Muslim

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil' alamin, Puji syukur senantiasa Penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan nikmat sehat, iman serta kekuatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang berjudul **“Program dan Penerapan *Biosecurity* Kandang Pembesaran Broiler di PT Sinar Ternak Sejahtera *Farm* Banjar Negeri Lampung Selatan ”**. Laporan tugas akhir mahasiswa ini ditujukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Peternakan (A.Md.Pt.) pada Program Studi Produksi Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Lampung.

Terselesaikan Laporan Tugas Akhir ini tidak lepas dari dukungan dan dorongan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Saronu, M.Si., Selaku Direktur Politeknik Negeri Lampung.
2. Pimpinan PT. Sinar Ternak Sejahtera *Farm* Banjar Negeri yang telah bersedia bekerjasama dengan Program Studi Produksi Ternak dalam memberikan fasilitas dan izin Praktik Kerja Lapang bagi mahasiswa Program Studi Produksi Ternak, Politeknik Negeri Lampung.
3. Dr. Rakhmawati, S.Pi., M.Si., Selaku Ketua Jurusan Peternakan Politeknik Negeri Lampung.
4. Ir. Imelda Panjaitan, M.Si., Selaku Ketua Program Studi Produksi Ternak Politeknik Negeri Lampung, serta selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberi saran dan arahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini dengan baik dan tepat waktu.
5. Tri Rumiyan, S.Pt., M.Sc. Selaku dosen pembimbing II yang telah memberi saran dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini dengan baik dan tepat waktu.
6. Dr. Nurhayati, S.Pt., M.P. Selaku Dosen Wali.

7. Bapak/Ibu Dosen serta Teknisi Program Studi Produksi Ternak yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis.
8. Flader Pardomuan, A.Md.Pt. Selaku Manager Pt. Sinar Ternak Sejahtera Fam Banjar Negeri Lampung Selatan.
9. Ridho Prasajo, S.Pt. Selaku Pembimbing Lapangan, Supri selaku Kepala Kandang serta karyawan-karyawan yang telah membimbing praktik kerja lapang dan memberikan ilmu pengetahuan.
10. Teman-Teman kelompok PKL serta angkatan 2020 yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir.

Semoga Laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat sebagaimana mestinya. Saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan.

Bandar Lampung, 25 Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

RINGKASAN	i
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan.....	1
1.3 Kerangka Pemikiran	1
1.4 Kontribusi	2
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengertian Ayam Broiler	3
2.2 <i>Biosecurity</i>	3
2.3 Ruang Lingkup <i>Biosecurity</i>	4
2.4 Penerapan <i>Biosecurity</i>	4
2.4.1 Penerapan <i>Biosecurity</i> pada DOC	4
2.4.2 Penerapan <i>Biosecurity</i> terhadap Hewan Pengganggu	5
2.4.3 Penerapan <i>Biosecurity</i> terhadap Tamu dan Karyawan Pernakan	5
2.4.4 Penerapan <i>Biosecurity</i> terhadap Ayam Sakit/Mati	5
2.4.5 Penerapan <i>Biosecurity</i> terhadap Pakan dan Air Minum	5
2.4.6 Penerapan <i>Biosecurity</i> terhadap Kandang.....	6
2.4.7 Penerapan <i>Biosecurity</i> terhadap Limbah Produksi	6
III. METODE PELAKSANAAN	
3.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	7
3.2 Alat dan Bahan	7
3.3 Metode Pelaksanaan	7
3.4 Prosedur Kerja	7
3.5 Variabel Pengamatan.....	8

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Keadaan Umum Perusahaan.....	9
4.1.1 Sejarah Singkat.....	9
4.1.2 Lokasi dan Tata Letak Bangunan Kandang	9
4.2 Program Penerapan <i>Biosecurity</i> di PT. Sinar Ternak Sejahtera <i>Farm</i> Banjar Negeri	10
4.2.1 Penerapan <i>Biosecurity</i> pada DOC.....	11
4.2.2 Penerapan <i>Biosecurity</i> terhadap Hewan Pengganggu	12
4.2.3 Penerapan <i>Biosecurity</i> terhadap Tamu dan Karyawan Peternakan	13
4.2.4 Penerapan <i>Biosecurity</i> terhadap Ayam Sakit / Mati	14
4.2.5 Penerapan <i>Biosecurity</i> terhadap Pakan dan Air Minum	15
4.2.6 Penerapan <i>Biosecurity</i> terhadap Kandang.....	15
4.2.7 Penerapan <i>Biosecurity</i> terhadap Limbah Produksi	16
4.3 Produktivitas Broiler	17

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	18
5.2 Saran	18

DAFTAR PUSTAKA	19
----------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Layout PT. Sinat Ternak Sejahtera Farm Banjar Negeri	10
2. Layout Pembagian Zona Wilayah <i>Biosecurity</i>	11
3. Penerapan <i>Biosecurity</i> pada DOC.....	12
4. Penerapan <i>Biosecurity</i> terhadap hewan Pengganggu.....	13
5. Penerapan <i>Biosecurity</i> terhadap Tamu dan Karyawan	14
6. Penerapan <i>Biosecurity</i> terhadap Ayam Sakit/ Mati	14
7. Penerapan <i>Biosecurity</i> terhadap Pakan dan Air Minum	15
8. Penerapan <i>Biosecurity</i> terhadap Kandang	16
9. Penerapan <i>Biosecurity</i> terhadap Limbah Produksi	17

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam broiler merupakan salah satu jenis ayam ras penghasil daging yang banyak dibudidayakan oleh peternak karena kemampuannya untuk mengkonversikan pakan menjadi daging. Namun dalam pemeliharaannya tidak lepas dari berbagai masalah penyakit yang menjadi gangguan dan bahaya serius dalam budidaya pemeliharaan broiler. Kerugian yang dapat ditimbulkan akibat masalah penyakit antara lain pertumbuhan menjadi terhambat, produktivitas menurun, bahkan dapat mengakibatkan kematian. Oleh karena itu pentingnya tindakan pengendalian terhadap penyakit dilakukan dalam sebuah peternakan.

Biosecurity adalah serangkaian usaha untuk memutuskan rangkaian masuknya bibit penyakit kedalam peternakan atau upaya membasmi penyakit yang ditemukan di suatu peternakan agar tidak menyebar di wilayah peternakan atau keluar lingkungan peternakan (Swacipta, 2017). Program *biosecurity* ini adalah cara alternatif mengendalikan dan menangani penyakit dengan biaya yang ekonomis. Kesuksesan program *biosecurity* tergantung pada cara penerapannya, penerapan *biosecurity* yang tidak baik akan tetap menimbulkan masuknya penyakit ke wilayah peternakan. Maka dari itu disusunlah Tugas Akhir ini untuk mengamati dan mencari data terkait program dan penerapan *biosecurity* yang ada di PT. STS *farm* Banjar Negeri guna menambah pengetahuan mengenai program pengendalian penyakit pada peternakan broiler.

1.2 Tujuan

Tujuan tugas akhir ini adalah untuk mengenal dan mendiskripsikan program pengendalian penyakit yang ada pada peternakan broiler di PT. STS pada *farm* Banjar Negeri Lampung Selatan lewat penerapan *biosecurity*.

1.3 Kerangka Pemikiran

Dalam peternakan, *biosecurity* adalah serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk membatasi masuknya penyakit ke dalam peternakan atau menyebar keluar

lingkungan peternakan. Tujuan kegiatan *biosecurity* dilakukan untuk menjauhkan ternak dari bibit penyakit dan sebaliknya. Dalam konteks laboratorium, *biosecurity* merupakan upaya memutuskan atau mengamankan akses agen penyakit agar tidak mengkontaminasi atau disalahgunakan (Swacipta, 2017).

Menurut Zainuddin dan Wibawan (2007) tujuan utama penerapan *biosecurity* adalah meminimalisir keberadaan bibit penyakit, dan menciptakan tingkat kontaminasi lingkungan oleh agen penyakit sekecil mungkin. Buhman, (2007, menyatakan bahwa komponen penerapan *biosecurity* meliputi isolasi, kontrol lalu lintas, dan sanitasi.

1.4 Kontribusi

Tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan informasi dan ilmu pengetahuan tentang pengendalian penyakit lewat program *biosecurity* yang dilaksanakan di PT. STS *farm* Banjar Negeri Kabupaten Lampung Selatan, sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca, dan masyarakat umum.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Ayam Broiler

Broiler adalah jenis ternak unggas yang memiliki laju pertumbuhan yang sangat cepat, karena dapat dipanen pada umur 5 minggu. Keunggulan broiler didukung oleh sifat genetik dan keadaan lingkungan yang meliputi makanan, temperature lingkungan, dan pemeliharaan (Umam *et al.*, 2015)

Terdapat berbagai macam strain ayam pedaging yang dipelihara di Indonesia. Strain merupakan golongan ayam yang diproduksi oleh perusahaan pembibitan meliputi proses pemuliaan untuk tujuan ekonomis tertentu. Contoh strain ayam pedaging antara lain CP 707, Starbro, Hybro (Suprijatna *et al.*, 2005).

2.2 Biosecurity

Biosecurity berasal dari kata *bio* artinya hidup dan *security* artinya pengamanan. Jadi, *biosecurity* adalah serangkaian usaha untuk memutuskan rangkaian masuknya bibit penyakit kedalam peternakan atau upaya membasmi penyakit yang ditemukan di suatu peternakan agar tidak menyebar di wilayah peternakan atau keluar lingkungan peternakan (Swacipta, 2017).

Biosecurity merupakan konsep integral yang mempengaruhi keberhasilan dalam budidaya ternak khususnya mengurangi resiko masuknya penyakit menular dan tidak menular. Jika kegiatan *biosecurity* dilakukan secara baik dan benar maka produktivitas ternak, efisiensi ekonomi dan produksi akan tercapai. Sebagai bagian dari sistem manajemen maka *biosecurity* sangat penting khususnya untuk pencegahan penyakit. Komponen sistem *biosecurity* yang dilakukan seperti (vaksinasi, pengobatan, kontrol hewan liar dan lain-lainnya) dan sarana serta prasarana yang ada memiliki arti tinggi terhadap keberhasilan program pengamanan (Swacipta, 2017).

Menurut Zainuddin dan Wibawan (2007), bahwa tujuan utama penerapan *biosecurity* pada peternakan unggas yaitu,

- a. Memperkecil keberadaan penyakit,
- b. Memperkecil kesempatan penyakit berhubungan dengan ternak,

- c. Membuat tingkat kontaminasi lingkungan oleh agen penyakit sekecil mungkin

2.3 Ruang Lingkup *Biosecurity*

Program *biosecurity* memerlukan pendekatan yang berstruktur menyangkut langkah-langkah sebagai perencanaan, penentuan lokasi sumber daya, implementasi (pelaksanaan), dan pengendalian (pengawasan). Langkah-langkah ini diharuskan menjadi sebuah pertimbangan dalam mengevaluasi untuk program *biosecurity* pada industri peternakan. Adapun ruang lingkup *biosecurity* peternakan yaitu:

- a. *Biosecurity* konseptual adalah suatu dasar program pengendalian penyakit seperti: lokasi kandang peternakan, pengaturan jenis dan umur ternak.
- b. *Biosecurity* struktural adalah sesuatu yang berhubungan dengan konstruksi kandang, arah letak kandang peternakan, memisahkan batas unit peternakan, pengaturan saluran limbah peternakan, alat sanitasi dan dekontaminasi, sarana dan prasarana kandang.
- c. *Biosecurity* operasional merupakan implementasi sistem operasional dan prosedur (SOP) pengendalian penyakit (Swacipta, 2017)

2.4 Penerapan *Biosecurity*

Untuk penerapan *biosecurity* yang tepat harus diterapkan secara detail dan menyeluruh. Penerapan *biosecurity* yang baik dan benar (*biosecurity* tinggi) diterapkan dengan membagi 3 zona lokasi peternakan yaitu zona merah (semua lokasi luar peternakan), zona kuning (lokasi transisi), dan zona hijau (lokasi produksi/tempat hewan) (Sabrianto *et al.*, 2022). Penerapan *biosecurity* pada peternakan ayam meliputi:

2.4.1 Penerapan *Biosecurity* pada DOC

Penerapan *biosecurity* pada DOC ditujukan untuk mempertahankan kesehatan ternak sebelum dipelihara atau kontak dengan hewan lain (Trijaya, 2017). Berdasarkan ketentuan Standar Nasional Indonesia (SNI) 4868.1 : 2013 (BSN, 2013) tentang bibit niaga (*final stock*) DOC ayam pedaging mensyaratkan standar mutu, cara uji pengemasan, pelabelan dan pengangkutan bibit DOC serta uji kesehatan DOC dengan bukti SKKH hasil pemeriksaan.

2.4.2 Penerapan *Biosecurity* terhadap Hewan Pengganggu

Penerapan *biosecurity* terhadap hewan pengganggu ditujukan untuk mencegah kontak ternak peliharaan dengan hewan lain yang dapat menyebarkan bibit penyakit dan mengganggu kesehatan serta produktifitas ternak, seperti burung, tikus, kucing, dan lain sebagainya (Trijaya, 2017).

2.4.3 Penerapan *Biosecurity* terhadap Tamu dan Karyawan Peternakan

Penerapan *biosecurity* bertujuan untuk membatasi lalu lintas tamu dan karyawan keluar masuk pada area peternakan. Tindakan penanganan lalu lintas diterapkan dengan menyediakan pakaian dan alas kaki yang berbeda pada setiap zona, selain itu dilakukan *Foot Dip Method* (Metode celup kaki) disetiap zona yang berbeda. sedangkan peralatan disiapkan secara terpisah pada setiap zona untuk mencegah menularnya melalui peralatan, melakukan desinfeksi secara ketat pada pengunjung, alat angkut, peralatan, dan hewan yang berlalu-lalang wilayah peternakan, serta mengawasi, mencatat baik pengunjung, maupun peralatan yang berlalu-lalang pada wilayah peternakan. Bagi pegawai, diwajibkan menyeterilkan diri sebelum memasuki kawasan peternakan. Pengendalian lalu lintas ini diterapkan didalam maupun diluar lingkungan peternakan (Sabrianto *et a.*, 2022)

2.4.4 Penerapan *Biosecurity* terhadap Ayam Sakit/Mati

Penerapan *biosecurity* ini bertujuan untuk mencegah penularan ayam sakit/mati pada ayam yang sehat didalam kandang (Trijaya, 2017). Menurut Swacipta (2017) bahwa ayam yang mati dapat memicu sumber penyakit berbahaya yang mengancam kesehatan di dalam kandang. Oleh karena itu, ayam yang mati secepat mungkin dibuang ataupun dilakukan pembedahan maka secepatnya dibakar dan dibuang ke tempat lubang pembuangan (*disposal pit*) di dalam peternakan.

2.4.5 Penerapan *Biosecurity* terhadap Pakan dan Air Minum

Penerapan *biosecurity* terhadap pakan dilakukan bertujuan untuk menjamin kualitas dan higienis pakan untuk ayam pada sebuah peternakan ayam, dengan dilengkapi sarana gudang penyimpanan pakan dan pengemasan atau penutupan pakan sedemikian rupa sehingga terhindar dari gangguan tikus dan kecoa (Trijaya, 2017).

Kualitas air adalah istilah dari kesesuaian dan kecocokan air akan di gunakan ataupun dikonsumsi untuk menjamin keamanan dalam penggunaannya. Penyebaran penyakit bisa ditemui akibat sumber air minum yang dikonsumsi hewan. Macam-macam penyakit yang ditularkan melalui air antara lain *Salmonellosis*, *Kolibasilosis*, *Aspergillosis* dan *Egg Drop Syndrome*. Oleh karena itu monitoring untuk program *biosecurity* air adalah:

- a. Melakukan pemeriksaan kualitas air minimal sekali untuk satu tahun yang meliputi pemeriksaan kimiawi (kesadahan, metal, mineral) dan bakteriologis.
- b. Perlakuan sanitasi pada air minum tergantung tingkatan pencemarannya, Umumnya sanitasi dilakukan dengan cara klorinasi, selain itu sudah banyak produk komersial lain seperti pemberian asam organik (Swacipta, 2017).

2.4.6 Penerapan *Biosecurity* terhadap Kandang

Penerapan *biosecurity* ini bertujuan untuk menjamin kebersihan kandang dan lingkungan sekitar kandang dan peralatan kandang. Sanitasi adalah sebuah tindakan pencegahan kepada kontaminasi yang disebabkan karena keadaan kandang dan peralatan yang tidak seteril. Sanitasi dilakukan membersihkan sekitar kandang menggunakan desinfektan secara rutin pada setiap wilayah peternakan meliputi kandang, peralatan, dan tempat penyimpanan pakan. Selain itu, selalu mengusahakan menjaga seterilnya lokasi penyimpanan pakan dan air minum, menghilangkan kotoran maupun sampah, serta merawat lingkungan peternakan agar tetap bersih dan rapi (Sabrianto *et al.*, 2022).

2.4.7 Penerapan *Biosecurity* terhadap Limbah Produksi

Penerapan *biosecurity* ini bertujuan mencegah pencemaran lingkungan sekitar kandang akibat limbah hasil produksi. Hal ini sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang bebas dari pencemaran, baik fisik, bau, kimia yang berupa penyimpanan gas metan dihasilkan dari kotoran ayam yang berdampak pada manusia maupun ternak yang dipelihara (Trijaya, 2017). Menurut Swacipta (2017), bahwa Limbah hasil produksi harus dijauhkan dan dimusnahkan sejauh mungkin dari area produksi dengan diadakannya petugas untuk mengambil sisa limbah produksi secara teratur, atau mengadakan lokasi pembuangan limbah hasil produksi yang tidak mengganggu kegiatan produksi.